

## RINGKASAN

**Identifikasi Serangga dan Tingkat Serangan dengan Perangkap Likat Kuning (*yellow sticky trap*) Divisi *Seed Production Research* di PT. Syngenta Seed Indonesia Area Jember**, Istianatul Maslikhah, NIM A41160369, Tahun 2020, 55 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dwi Rahmawati, SP, MP (Dosen Pembimbing), Yuddy Hendratmo, S.P (Pembimbing Lapangan)

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam membangun sektor pertanian. Di Indonesia jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi. Kebutuhan jagung untuk pangan dan pakan baik kualitas maupun kuantitas belum terpenuhi sehingga masih impor dari negara lain. Rendahnya hasil jagung disebabkan banyak faktor diantaranya faktor fisik (iklim, jenis tanah dan lahan) dan faktor biologis (varietas, hama, penyakit, dan gulma) hama dan penyakit merupakan kendala dalam peningkatan produksi jagung.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan selama 6 bulan di Lahan Seed Production Research Kabupaten Jember dimulai pada tanggal 08 Juli 2019 – 05 Agustus 2019 di Lahan produksi 06 Agustus 2019 – 23 November 2019 di Lahan Seed Production Research, di Pabrik PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan di mulai pada 25 November 2019 – 07 Desember 2019.

Pengendalian hama adalah pengaturan makhluk-makhluk atau organisme pengganggu yang disebut hama karena dianggap mengganggu kesehatan manusia, ekologi, atau ekonomi. Perangkap kuning atau yellow trap merupakan perangkap untuk pengendalian yang dirancang dengan warna kuning yang berguna untuk menarik serangga karena telah diolesi dengan lem Insect. Penggunaan perangkap ini dapat membantu mempermudah dalam pengendalian selain itu tidak membutuhkan biaya yang mahal. Hama yang terperangkap pada tanaman jagung meliputi hama tomcat, kumbang koksi, walang sangit, lalat bibit, penggerek tongkol, belalang, dan kepik hijau. Hama ini berpotensi menggagalkan panen jika tidak dapat dikendalikan.

Hasil teknik pengendalian dengan perangkap likat kuning (yellow sticky trap) adalah salah satu pengendalian secara mekanis yang digunakan untuk perangkap yang prinsipnya untuk menjebak hama menggunakan pemikat tertentu dengan menggunakan perangkap warna kuning dengan lem insect. Pengendalian hama dengan menggunakan yellow trap ini efektif untuk perangkap hama selain itu musuh alami juga terperangkap dalam perangkap ini.